

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan keterkaitan antara variabel independen yaitu Pengawasan dan Motivasi kerja dengan variabel dependen yaitu kinerja karyawan melalui pengujian hipotesis Sugiyono (2010). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey, dimana responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket. Populasi dan sampel penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT Citra Bumi Raya yang berjumlah 37 karyawan. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan tiga variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu pengawasan (X1) dan motivasi kerja (X2), serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Definisi dari variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kinerja Karyawan (Y)

hasil kerja yang dicapai oleh kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Untuk memperoleh informasi tentang kinerja pada perusahaan peneliti menggunakan indikator menurut Mathis dan Jackson (2006). adalah sebagai berikut:

1. Kualitas hasil kerja, kualitas yang telah ditetapkan perusahaan
2. Kuantitas pekerjaan, hasil kerja karyawan yang dilihat dalam satuan angka sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan
3. Ketepatan waktu, kesadaran karyawan dalam mematuhi aturan waktu yang diberlakukan dalam menjalankan pekerjaan.
4. Kemampuan bekerja sama dengan karyawan lain.

2) Pengawasan (X1)

Pengawasan karyawan bertujuan agar pekerjaan yang telah ditentukan dapat terlaksana dan dilakukan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya agar hasil kerja yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Indikator dari pengawasan menurut Pandoyo (2007)

1. Menentukan ukuran atau pedoman baku atau standar dalam perusahaan.
2. Mengadakan penilaian atau pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan.

3. Membandingkan antara pelaksanaan pekerjaan dengan standar yang ada untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi.

4. Mengadakan perbaikan atau pembetulan atas penyimpangan yang terjadi, sehingga pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan apa yang direncanakan.

3). Motivasi (X2)

Di adaptasi dari Siagian (2008) dan disesuaikan dengan objek penelitian maka Indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Daya pendorong, bentuk salah satunya reward kepada karyawan atau bentuk dalam bonus.

2. Kemauan, dalam arti mengembangkan segenap bakat dan kemampuannya, serta meningkatkan taraf kehidupan.

3. Kerelaan

Keikhlasan hati dalam setiap tuntutan-tuntutan pekerjaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

4. Membentuk keahlian

sesuat peran yang dimilikinya, dapat diasas dengan baik sesuai dengan job description yang dimiliki karyawan tersebut.

5. Membentuk ketrampilan

Kemampuan untuk menggunakan alat, fikiran, ide, dan kreatif dalam mengerjakan hasil pekerjaan tersebut.

6. Tanggung jawab

Kesadaran seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baik yang juga berarti berbuat sebagai perwujudan akan kewajiban.

7. Kewajiban

Sesuatu yang harus dilaksanakan setiap orang untuk menyelesaikan setiap tugas-tugas yang sudah diberikan diperusahaan.

8. Tujuan

Tindakan awal dari perbuatan rencana agar bisa dilaksanakan sejalan dengan tujuan target yang telah dilaksanakan sebelumnya

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Item
Pengawasan (X1) (Pandoyo 2007)	1. Menentukan ukuran pedoman baku atau standar	1. Kepala bagian memberikan standar pekerjaan
	2. Mengadakan penilaian atau pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan.	2. Kepala bagian memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan
	3. Membandingkan antara pelaksanaan pekerjaan dengan standar yang ada untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi	3. Kepala bagian memeriksa pekerjaan apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
	4. Mengadakan perbaikan atau pembetulan atas penyimpangan yang terjadi.	4. Kepala bagian mengevaluasi secara langsung atas penyimpangan yang terjadi.
Motivasi (X2) (Siagian 2008)	1. Daya pendorong	1. Pimpinan memberikan semangat kepada karyawan.
	2. Kemauan	2. Kemauan karyawan tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan.
	3. Tanggung jawab	3. Karyawan melaksanakan pekerjaan dengan tanggung jawab sesuai bagian masing-masing.
	4. Kewajiban	4. Karyawan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
	5. Tujuan	5. Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan perusahaan.
Kinerja (Y) (Robert)	1. Kualitas hasil kerja	1. Kualitas hasil karyawan baik
	2. Kuantitas pekerjaan	2. Banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh karyawan

Lanjutan Tabel 3.1 Operasionalisasi

L.Mathis& JohnH Jackson, 2006)	3. Ketepatan waktu	3. Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai yang ditentukan perusahaan
	4. Bekerja sama	4. Karyawan dapat bekerjasama dengan baik

3.3 Metode Pengukuran Data

Pengukuran dari nilai angket ini dengan menggunakan skala Likert, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena *social* Sugiyono (2011). pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). nilai yang diperoleh akan dijumlahkankan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang aka ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban yang tersedia sebagai berikut:

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Netral : skor 3
- Tidak setuju : skor 2
- Sangat tidak setuju : skor 1

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan Produksi Bahan Material Bangunan PT. CBR

Bagian	Jumlah
Operator mesin pencetak paving	10
Operator mesin pencetak batako	10
Operator mesin koral	5
Operator mesin uskrup	10
Tally	2
Total	37

Sumber : PT. Citra Bumi Raya (2020)

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan produksi pada PT CITRA BUMI RAYA. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 37 orang karyawan produksi.

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi-populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu karyawan produksi pada PT CITRA BUMI RAYA yang berjumlah 37 orang karyawan. Adapun teknik sampling menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang

akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu karyawan produksi pada PT CITRA BUMI RAYA sebanyak 37 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket) berupa angket yang disebarkan kepada karyawan.
2. Data sekunder, menurut Umar (2008) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpulan data atau pihak lain. Data sekunder berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan wawancara dengan karyawan dan pemilik perusahaan tentang data profil perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung maupun dengan menggunakan telepon Sugiyono (2011)

2. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan karyawan yang berada pada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data.

3. Angket (kuisisioner)

Yaitu pengumpulan data dengan memberikan formulir pertanyaan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan diajukan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yakni pegawai di PT CITRA BUMI RAYA.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen diperusahaan.

3.7 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data

sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrument sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliable. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden dengan jumlah 37 orang karyawan.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen Suharsimi (2013). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila r hitung $> 0,3$ Sugiyono (2007). Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r = Korelasi

X = Skor item X

Y = Skor item Y

N = Banyaknya sampel dalam penelitian

Uji Validitas dalam Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Instrumen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Item	Person corelation (R hitung)	Nilai r kritis	Keterangan
Pengawasan (X1)	X1.1	0.743	0,3	Valid
	X1.2	0.759	0,3	Valid
	X1.3	0.828	0,3	Valid
	X1.4	0.862	0,3	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0.728	0,3	Valid
	X2.2	0.725	0,3	Valid
	X2.3	0.799	0,3	Valid
	X2.4	0.816	0,3	Valid
	X2.5	0.572	0,3	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0.713	0,3	Valid
	Y1.2	0.773	0,3	Valid
	Y1.3	0.698	0,3	Valid
	Y1.4	0.785	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah 2020

Berdasarkan Hasil uji Validitas pada 37 responden, nilai korelasi dari keseluruhan variabel diatas 0,30. maka dapat dikatakan data tersebut Valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu instrumen apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data Suharsimi (2006). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Crounbach Alpha* > 0,60 Suharsimi (2006).

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability statistic	
	Croanbach alpha	r kritis
Pengawasan	0,910	0,6
Moivasi Kerja	0,889	0,6
Kinerja	0,881	0,6

Sumber : Data SPSS diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 3.4 hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel Pengawasan, Motivasi kerja, dan Kinerja karyawan memiliki Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka butir-butir instrumen penelitian tersebut adalah **reliable**.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Sugiyono (2011). Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan rentang skor menurut Sudjana (2001)

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilaiskortertinggi} - \text{Nilaiskorterendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga interval range :

Tabel 3.5
Interval Range

Interval	Keterangan
>1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,9 – 2,6	Rendah
>2,7 – 3,4	Cukup / Sedang
>3,5 – 4,2	Tinggi
>4,3 – 5,0	Sangat Tinggi

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linier berganda menurut Sugiyono (2010) adalah analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi menurut Sugiyono (2010) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Skor variabel Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- $b_1...b_2$ = Koefisien regresi
- X_1 = Skor variabel Pengawasan
- X_2 = Skor variabel Motivasi Kerja
- e = Standar error

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal Ghozali (2006).

A. Uji Normalitas menggunakan Grafik

Dikatakan data berdistribusi normal, ketika sebaran data (histogram) mengikuti pola kurva normal.

B. Uji Normalitas Normal Probability Plots

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

C. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Persyaratan dari Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai $> 0,05$ maka data regresi sudah memenuhi asumsi normalitas. Jika nilainya $< 0,05$ maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja.

Simamora (2005). Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Menurut Simamora (2005) terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance value* $< 0,01$ atau $VIF > 10$, sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan antara *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain Ghozali (2018). Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas Ghozali (2018).

3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan memakai uji *Durbin Watson*, dengan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < d_w < 4-d_U$ maka dinyatakan tidak ada autokorelasi. Simamora (2005).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t dilakukan terhadap data ordinal untuk menguji korelasi dua sampel yang dianalisis Ferdinand (2014). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Cara mengetahui jika hipotesis diterima apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05), dan sebaliknya jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak Ferdinand (2014).

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pengawasan dan disiplin kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Ghazali (2011)